

2018



RENCANA KERJA TAHUNAN

2018

RSUD RADEN MATTATHER JAMBI
TAHUN 2018

1/1/2018



**Program Kerja TIM HIV/AIDS Klinik Wijaya Kusuma
RSUD Raden Mattaher Jambi
Tahun 2018**

A. PENDAHULUAN

Rumah Sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara merata, dengan mengutamakan upaya penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit dalam suatu tatanan rujukan, serta dapat dimanfaatkan sebagai wadah pendidikan dan penelitian tenaga kesehatan. Rumah Sakit merupakan instansi kesehatan yang salah satunya berperan penting dalam melawan penyebaran HIV/AIDS.

Berdasarkan SK No.760/MENKES/SK/VI/2007 telah ditunjuk 237 Rumah Sakit Rujukan bagi ODHA dengan akselerasi program konseling dan testing sukarela (VCT), pencegahan penularan HIV dari ibu ke bayi (PMCT) dan perawatan, pengobatan serta dukungan (CST). Program ini perlu sosialisasi optimal melalui berbagai media untuk mengundang ODHA dan orang dengan perilaku beresiko datang ke pusat layanan tanpa rasa takut dan malu, sebab sudah ada bagian khusus yang menanganinya tanpa harus berbaur dengan pasien penyakit lain. Selanjutnya melalui SK No.1190/MENKES/2004, Depkes telah menetapkan pemberian obat gratis Anti Retroviral (ARV) ODHA. Hal ini menguntungkan bagi ODHA dengan latar belakang ekonomi menengah kebawah. Walaupun program ini telah diluncurkan tahun 2004, masih banyak ODHA yang belum dapat mengecap subsidi ini, terindikasi dengan masih meningkatnya prevalensi kasus.

RSUD Raden Mattaher Jambi sebagai salah satu Rumah sakit Rujukan, berdasarkan kepmenkes RI no. 451/MENKES/SK/XII/2012 Tentang Rumah Sakit Rujukan Bagi Orang dengan HIV dan AIDS. Di RSUD Raden Mattaher Jambi sendiri telah memberikan pelayanan bagi klien HIV/AIDS yang meliputi Voluntary Counselling and Testing (VCT), Care Support and Treatment (CST), TB-HIV, Prevention of Mother to Child HIV Transmission (PMTCT), pencatatan dan pelaporan kasus HIV/AIDS.

B. LATAR BELAKANG

Voluntary Conseling and Testing(VCT) adalah salah satu kegiatan konseling yang bersifat sukarela dan rahasia yang dilakukan oleh konselor VCT yang terlatih, yang dilakukan sebelum dan sesudah test darah untuk HIV di laboratorium. VCT merupakan pintu masuk untuk pencegahan dan perawatan HIV. Proses konseling pra testing, konseling post testing dan testing HIV secara sukarela yang bersifat confidensial dan secara lebih dini membantu orang mengetahui status HIV.

VCT sangat penting untuk dilakukan karena untuk dapat mengakses layanan yang dibutuhkan terkait pencegahan dan pengobatan HIV/AIDS dan untuk memberikan dukungan demi kebutuhan klien seperti perubahan perilaku, dukungan mental, dukungan terapi ARV, dan pemahaman yang benar dan factual tentang HIV/AIDS. Sebagai upaya dalam melaksanakan kegiatan pelayanan yang tersebut diatas maka dituangkan dalam Program Kerja Layanan Kesehatan Pada KlinikWijaya Kusuma RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2018.

C. DASAR HUKUM :

1. Peraturan Menteri Kesehatan No 1501/MenKes/PER/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan.
2. Peraturan MenKes no 852/MenKes/SK/X/2006 tentang Penetapan RS Rujukan bagi orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dan Standar Pelayanan Rumah Sakit Rujukan (ODHA) dan Satelitnya.

3. Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang kesehatan bahwa setiap kegiatan dalam upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dilaksanakan berdasarkan prinsip non diskriminatif, partisipatif dan berkelanjutan.
4. Peraturan Presiden No 75 Tahun 2006 tentang perlunya peningkatan upaya penanggulangan HIV/AIDS di seluruh Indonesia.
5. Kepmenkes RI No. 451/MENKES/SK/XII/2012 Tentang Rumah Sakit Rujukan Bagi Orang dengan HIV dan AIDS.

D. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di RSUD Raden Mattaher Jambi

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan rasa aman, nyaman dan kemudahan dalam mengakses layanan kesehatan bagi klien khususnya klien HIV/AIDS.
- b. Menyediakan sarana dan prasara yang memadai bagi klien dalam mendapatkan pelayanan terutama pelayanan yang berhubungan dengan HIV/AIDS.
- c. Untuk mendapatkan pelaporan yang akurat baik pelaporan CST, VCT maupun PMTCT.

E. KEGIATAN POKOK KLINIK HIV/AIDS WIJAYA KUSUMA

1. Kegiatan Pokok Klinik

- a. Memberikan pelayanan konseling HIV (VCT), pelayanan CST (Pemberianterapi ART), pelayanan PMTCT, pelayanan Infeksi Oportunistik (IO), pelayanan penunjang (Laboratorium, Farmasi, Gizi)
- b. Pengadaan ruang pelayanan terpadu/pelayanan satu atap.
- c. Edukasi tentang HIV/AIDS baik kepada karyawan rumah sakit (medis dan non medis), mahasiswa, keluarga klien dan klien itu sendiri.
- d. Pemeriksaan lanjutan bagi ODHA yang telah mendapatkan terapi ART.
- e. Diklat atau workshop bagi karyawan rumah sakit medis dan non medis maupun ODHA itu sendiri.
- f. Study Kooperatif di Rumah Sakit yang mengadakan pelayanan HIV/AIDS..

2. Rincian Kegiatan Klinik HIV/AIDS WijayaKusuma

- a. Penyuluhan kesehatan/workshop tentang HIV/AIDS pada petugas medis seperti perawat, bidan, petugas laboratorium, petugas gizi sebanyak 100 orang peserta dilakukan 2 kali kegiatan dalam 1 tahun
- b. Penyuluhan kesehatan/workshop tentang HIV/AIDS pada petugas non medis seperti tenaga ADM, petugas MR, petugas loket karcis, petugas laundry, petugas cleaning servis, security/satpam, petugas sarpras, petugas sanitasi sebanyak 100 orang peserta.
- c. Workshop tentang keberhasilan terapi ARV terhadap kualitas ODHA sebanyak 100 peserta.
- d. Permintaan pengadaan fasilitas ruangan terpadu bagi klien HIV/AIDS dengan infeksi oportunistik (IO) berupa ruang rawat inap, ruang konseling, ruang pengambilan sampel darah, ruang konseling gizi dan ruang farmasi.
- e. Pendidikan dan Pelatihan/Diklat lanjutan bagi petugas konselor sebanyak 4 orang konselor.

- f. Workshop tentang kepatuhan minum obat ARV dan efek samping dari ARV pada ODHA di luar kota/kabupaten sebanyak 50 orang peserta.
- g. Workshop tentang profilaksis pasca pajanan bagi petugas medis dan non medis di lingkungan rumah sakit sebanyak 50 orang peserta.
- h. Family Gathering
- i. Pemeriksaan laboratorium berupa pemeriksaan viral load di laboratorium Prodia pada ODHA yang telah mendapatkan terapi ARV lebih dari 1 tahun sebanyak 20 orang.
- j. Mengganti biaya karcis, biaya pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan rotgen, pemeriksaan laboratorium (pemeriksaan rutin dan kimia darah) pada ODHA yang akan berobat di rumah sakit sebanyak 300 ODHA.
- k. Study kooperatif / study banding ke RSUD Sutomo Surabaya Jawa Timur mengenai pelayanan terpadu/pelayanan satu atap untuk pasien HIV/AIDS dengan infeksi oportunistik(IO) sebanyak 4 orang petugas yang terdiri dari 1 orang penanggung jawab klinik, 1 orang petugas konselor, 1 orang petugas CST dan 1 orang petugas administrasi.
- l. Menghadiri pertemuan rutin/Munas Konselor-konselor seluruh Indonesia sebanyak 4 orang konselor 1 tahun sekali.

E. PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN

No	Kegiatan	Bulan / Tahun 2018												Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Pelayanan & Penyuluhan VCT													Jadwal dapat berubah sesuai kebutuhannya
	a. Pelayanan Konseling VCT di Unit	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
	b. Pelayanan Konseling VCT di Rawat Inap	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
	c. Pelayanan PMTCT	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
2.	Pelayanan CST													
	Pelayanan CST di unit	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
	Pelayanan CST di ruang rawat inap	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
3.	Pendidikan/Pelatihan/wWorkshop berkaitan dengan HIV/AIDS													Jadwal dapat berubah sesuai kebutuhannya
	a. Diklat bagi perawat/bidan, petugas laboratorium, petugas gizi			x					x					
	b. Diklat bagi petugas ADM, MR, Karcis/loket, Laundry, cleaning servis, sarpras, sanitasi, satpam		x					x				x		
	c. Diklat lanjutan bagi petugas konselor				x						x			

	d. Diklat tentang keberhasilan terapi ARV terhadap kualitas hidup ODHA															
	e. Menghadiri pertemuan rutin konselor seluruh Indonesia sebanyak 4 orang konselor															
	f. Family Gathering															
	g. Diklat tentang profilaksis pascapajanan bagi tenaga medis dan non medis															
	h. Pemeriksaan Viral load bagi ODHA yang telah mendapatkan terapi lebih dari 1 tahun	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
	i. Studikooperatif/studi banding tentang pelayanan HIV/AIDS															
	j. Mengganti biaya karcis/loket, biaya pemeriksaan penunjang seperti rotgen, darah rutin, kimia darah	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
	k. Pembagian bunga, leaflet, coklat pada masyarakat dalam rangka memperingati hari AIDS sedunia.														x	
4.	Pengadaan Sarana/Prasarana klinik															Jadwal dapat berubah sesuai kebutuhannya
	a. Pembuatan Poster / Leaflet															
	b. Usulan Layanan Gedung Rawat Inap dan Klinik HIV/AIDS Terpadu															
	c. Pengadaan ATK Ruangan															
	d. Pengadaan AC Ruang Konselor															
	d. Usulan Pengadaan Kursi Tunggu Pasien															
	e. Usulan Pengadaan Wifi untuk Pelaporan Secara Online															
	f. Usulan Pembelian Laptop (Asus Rog GL553VD)															

E. BIAYA KEGIATAN :

Sumber pembiayaan untuk kegiatan berasal dari Dana APBD Tahun Anggaran 2018

F. PENCAPAIAN TARGET KEGIATAN:

90 % tercapai

G. EVALUASI

Kegiatan dibuat laporan secara berkala per triwulan

Demikianlah disampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Di Ketahui

Plt.Direktur Utama RSUD Raden Mattaher



Drg. Iwan Hendrawan
Nip. 19740729200604101

Jambi, 6 Februari 2018

Ketua Tim HIV/AIDS



Dr.H. Nadrizal, SpPD, FINASIM
NIP. 196408031990031008

:

